

SURAT TUGAS

Nomor: 191/II.3.AU/LPPM/F/2021

Assalaamu'alaikumWr. Wb.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.
Jabatan : Kepala LPPM UMSurabaya

Dengan ini menugaskan:

No.	Nama	Jabatan
1	Rinza Rahmawati Samsudin, S.Pd., M.Si.	Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya
2	Dita Artanti, S.Si., M.Si.	Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya
3	Nur Vita Purwaningsih, S.ST., M.Kes.	Dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Upaya Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Etika Batuk pada Pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H.S Samsoeri Mertojoso Surabaya”. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 April s/d 15 Mei 2021 di Rumah Sakit Bhayangkara TK II. H. S Samsoeri Mertojoso Surabaya.

Demikian surat tugas ini, harap menjadikan periksa dan dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab. Mohon memberikan laporan selambat-lambatnya satu minggu setelah kegiatan selesai dilaksanakan.

Wassalaamu'alaikumWr. Wb.

Surabaya, 4 April 2021

Kepala LPPM



Dede Nasrullah, S.Kep., Ns., M.Kep.

EDUKASI ETIKA BATUK PADA PENGUNJUNG RUMAH SAKIT BHAYANGKARA TK II. H. S SAMSOERI MERTOJOSO SURABAYA

Rinza Rahmawati Samsudin¹, Dita Artanti^{2*}, Nur Vita Purwaningsih³

^{1,2,3} Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surabaya
ditaartanti2505@um-surabaya.ac.id.

Submitted :

Acceptor

Published :

Abstrak Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging dan telur dengan saksama. Kegiatan kali ini bertujuan untuk Kegiatan pengabdian berupa edukasi dan pelayanan kepada pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsueroi Mertojoso Surabaya, Waktu Pelaksanaan Juli 2021. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah presentasi dan diskusi tentang etika batuk yang terdapat terjadi. Memberikan penjelasan kepada pengunjung RS Bhayangkara mengenai etika batuk yang benar yang dapat menyebabkan penyakit infeksi virus covid 19 . Memberikan penjelasan kepada pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsueroi Mertojoso Surabaya mengenai Etika Batuk yang dapat menyebabkan penyakit infeksi virus covid 19. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi dan pelayanan menggunakan metode secara langsung kepada pengunjung yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pembagian leaflet tentang etika batuk kepada pengunjung rumah sakit sekitar. Hal ini dilakukan untuk penyampaian edukasi etika batuk dimasa pandemi COVID-19. Kegiatan edukasi diharapkan dapat berkelanjutan sehingga pengunjung rumah sakit tersebut dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: edukasi dan Pengunjung Rumah Sakit, COVID-19, Etika Batuk, dan sistem imun.

1. PENDAHULUAN

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, pneumonia akut, sampai kematian (Budiarti *et al.*, 2021). Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARSCoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus

Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui (Karo, 2012).

Edukasi kesehatan merupakan bagian yang penting dilakukan untuk saat ini ke masyarakat terutama berkaitan dengan Infeksi Virus Corona dan Pencegahannya. Tim pengabdian masyarakat yang terdiri

dari 3 orang dosen dan 5 mahasiswa TLM ingin melakukan Edukasi Etika Batuk di Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsuori Mertojoso Surabaya .

Kegiatan ini bertujuan untuk Melakukan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang etika batuk kepada pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsuori Mertojoso Surabaya. Membantu pencegahan penularan virus covid 19 melalui edukasi etika batuk. Selain itu, Sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat secara langsung

2. TINJAUAN PUSTAKA

Wabah penyakit coronavirus (COVID-19) ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang meresahkan Dunia (PHEIC) dan virusnya sekarang sudah menyebar ke berbagai negara dan teritori. Memang masih banyak yang belum diketahui tentang virus penyebab COVID-19, tetapi kita tahu bahwa virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh wajahnya(mis.,mata, hidung dan mulut) (Budiarti *et al.*, 2021).

Meskipun COVID-19 terus menyebar, masyarakat harus mengambil tindakan untuk mencegah penularan lebih jauh, menurangi dampak wabah ini dan mendukung langkahlangkah untuk mengendalikan penyakit ini.

Menurut World Health Organization (WHO), cara virus corona COVID-19 menyebar melalui tetesan kecil yang keluar dari hidung atau mulut ketika mereka yang terinfeksi virus bersin atau batuk. Tetesan itu kemudian mendarat di benda atau permukaan yang disentuh dan orang sehat. Lalu orang sehat ini menyentuh mata, hidung atau mulut mereka. Virus corona juga bisa menyebar ketika tetesan kecil itu dihirup oleh orang sehat ketika berdekatan dengan yang terinfeksi corona (Mariyani *et al.*, 2019; Arif *et al.*, 2020).

Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi termasuk mencuci tangan secara teratur, menutupi mulut dan hidung ketika batuk dan bersin, memasak daging dan telur dengan saksama. Hindari kontak dekat dengan siapa pun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin (Arif *et al.*, 2020).

3. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

3.1 Tempat dan waktu pelaksanaan

Kegiatan pengabdian berupa edukasi dan pelayanan kepada pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsoreri Mertojoso Surabaya, Waktu Pelaksanaan Juli 2021.

3.2 Masyarakat sasaran

Pengunjung Rumah Sakit Bhayangkara Tk II. H. S Samsoreri Mertojoso Surabaya .

3.3 Prosedur pelaksanaan

Adapun Prosedur pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelayanan dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu:

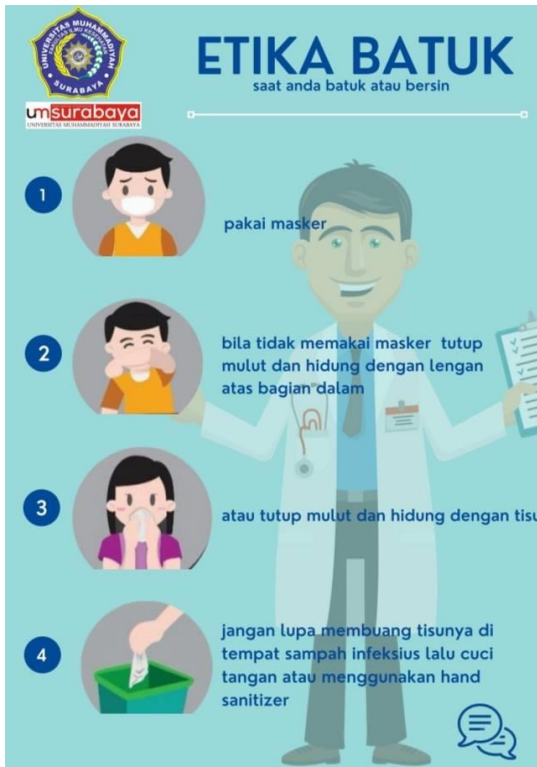
1. Tahap persiapan, meliputi pre test, kegiatan observasi lapangan, yaitu Mengajukan permohonan surat tugas pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada LPPM UM Surabaya. Koordinasi dengan pihak Rumah Sakit Bhayangkara yang dipilih untuk dijadikan tempat pengabdian masyarakat dan kesiapan penyediaan tempat kegiatan pengabdian masyarakat
2. Tahap pelaksanaan, meliputi Pelaksanaan pengabdian

masyarakat berupa penyuluhan edukasi etika batuk, cara pengambilan specimen dahak serta cara mencuci tangan yang benar. Materi edukasi etika batuk diberikan dengan cara membagikan lembaran leaflet dan peragaan secara langsung di depan pengunjung RS Bhayangkara

3. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai atau mengevaluasi kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi pelayanan terhadap masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa edukasi dan pelayanan menggunakan metode secara langsung kepada pengunjung yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini adalah pembagian leaflet tentang etika batuk kepada pengunjung rumah sakit sekitar. Hal ini dilakukan untuk penyampaian edukasi etika batuk dimasa pandemi COVID-19.



Gambar 1. Leaflet Etika Batuk



Gambar 2. Membagikan brosur penyuluhan kepada para pasien



Gambar 3 . Mencatat identitas para pasien yang mengikuti penyuluhan



Gambar 4. Memberikan penjelasan mengenai cara penampungan sputum(dahak) ke dalam pot sputum



Gambar 5. Memberikan penjelasan mengenai cara cuci tangan yang baik dan benar



Gambar 6. Memberikan penjelasan bagaimana etika batuk yang sopan dan baik



Gambar 7. Memberikan penjelasan mengenai cara penampungan sputum (dahak) ke dalam pot sputum

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dengan mengedukasi masyarakat etika batuk pada pengunjung di RS Bhayangkara diharapkan bisa meminimalisir kemungkinan penularan

virus covid 19 pada masyarakat sebagai bentuk kepedulian dan pengaplikasian keilmuan dosen di bidang kesehatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Disampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini, yaitu kepada :

- a. Universitas Muhammadiyah Surabaya yang bersedia memberikan perizinan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa edukasi dan pelayanan karyawan di Universitas Muhammadiyah Surabaya tentang konsumsi bakteri asam laktat untuk peningkatan sistem imun COVID-19.
- b. Warga pemukiman di dekat tempat pembuangan sampah sementara yang sangat antusias terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
- c. Pada mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis yang membantu pelaksanaan kegiatan edukasi dan pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. *et al.* (2020) ‘Pemberian Edukasi Tentang Pencegahan Infeksi Virus Corona Melalui Etika Batuk Dan Penggunaan Masker Yang Benar Di SMA Al Islah Bukittinggi’, *Jurnal*

Abdimas ..., 2(1), pp. 70–75. Available at:

<https://jurnal.stikesperintis.ac.id/index.php/JAKP/article/view/461>.

Budiarti, A. *et al.* (2021) ‘Edukasi Kesehatan Pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), pp. 213–218. Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/Amal/article/view/589>.

Karo, M. B. (2012) ‘Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19’, pp. 1–4.

Mariyani *et al.* (2019) ‘Edukasi Kesehatan Phbs Dan Pelatihan Dokter Kecil Pada Siswa Sekolah Di Sd Mustikajaya’, *Jurnal Antara Abdimas Kebidanan*, 2(1), pp. 9–16. doi: 10.37063/pengmas.v2i1.476.

